



Analisis Penggunaan Digitalisasi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa SDN 3 Sokong Tahun Pelajaran 2025

Retno Amelia¹ Lalu Habiburrahman² Ana Mulyono

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Hamzar Lombok Utara

Received: 06 Maret 2026
Revised: 16 Maret 2026
Accepted: 28 Maret 2026

Abstrak

Fokus penulis terhadap penggunaan digitalisasi terhadap efektivitas pembelajaran siswa di SDN 3 Sokong. Penelitian di SDN 3 Sokong ini berfokus pada Bagaimana penggunaan digitalisasi terhadap pembelajaran siswa di SDN 3 Sokong tahun pelajaran 2024/2025 dan Bagaimana cara meningkatkan efektivitas siswa dalam proses pembelajaran di SDN 3 Sokong tahun pelajaran 2024/2025. Ada tiga Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dibutuhkan Pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan kesimpulan diambil melalui prosedur analisis data dan melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, serta triangulasi digunakan dalam pengecekan keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penggunaan digitalisasi terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah SDN 3 Sokong antara lain pelaksanaan awal dan pemberian reward serta hambatan-hambatan yang ada seperti keterbatasan internet dan kompetensi siswa.

Kata Kunci: Analisis Digitalisasi, Efektivitas Pembelajaran

(*) Corresponding Author:

retnoamelia85859@gmail.com,
laluhabibbayan@gmail.com

alviasuciana@gmail.com,

How to Cite: Amelia, R., Habiburrahman, L., & Mulyono, A. (2026). Analisis Penggunaan Digitalisasi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa SDN 3 Sokong Tahun Pelajaran 2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.C), 205-210. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13996>.

PENDAHULUAN

Syarifudin, (2024: 34) Pendidikan merupakan fondasi utama bagi kemajuan sosial dan perkembangan individu, seiring berjalanya waktu, dunia pendidikan mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu perubahan terbesar yang terjadi adalah pengenalan serta integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi telah membuka pintu untuk inovasi dalam metode pengajaran, memungkinkan akses lebih luas terhadap informasi dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif serta dinamis. Teknologi kini menjadi kekuatan utama yang mengubah cara hidup, bekerja, dan belajar. Dalam pendidikan, peran teknologi pengajaran membuka pintu inovasi dan transformasi dalam proses pembelajaran, teknologi juga menjadi panggung inovasi yang terus berkembang, menciptakan lingkungan belajar dinamis dan relevan dengan tuntutan zaman, serta menjembatani kesenjangan antara metode konvensional dan era digital. Teknologi bukan hanya alat bantu melainkan kunci bagi kemajuan pendidikan dan persiapan generasi mendatang.

Amrullah, (2020:1), Teknologi dapat didefinisikan sebagai unsur elektrik yang menemukan konsepnya sebagai suatu bentuk yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia, definisi teknologi secara logis menyoroti perannya yang signifikan dalam memperbaiki dan mengubah cara hidup. Sejalan dengan perubahan kebutuhan manusia. Teknologi pembelajaran adalah sebuah pendekatan sistematis yang sangat penting dalam dunia pendidikan modern, hal ini karena menggabungkan pengetahuan tentang poses belajar manusia dengan penggunaan alat dan sumber daya teknologi untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam era digitalisasi, integrasi berbagai teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, perkembangan teknologi memastikan pembelajaran tetap relevan dan efisien dengan menggunakan perangkat berbasis computer, multimedia interaktif, serta sumber daya digital. Integrasi ini bukan suatu keharusan melainkan peluang untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam, aktif, dan sesuai dengan tuntutan zaman. penggunaan teknologi pembelajaran berbasis dengan pendekatan integrasi berbasis proyek memberikan manfaat yang signifikan dalam prestasi belajar siswa di sekolah, meskipun terdapat tantangan seperti masalah aksesibilitas dan peran pendidikan yang krusial. Teknologi pembelajaran mampu sebagai sarana yang tepat dalam membentuk lingkungan belajar yang lebih inovatif, partisipasi, serta tepat bagi siswa di era digital ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Herani, S.Pd selaku wali kelas IV SDN 3 Sokong, menyatakan bahwa analisis efektivitas digitalisasi di sekolah tersebut tentu sangat berdampak dalam pembelajaran setiap hari dimana digitalisasi ini merupakan penunjang utama dalam proses pembelajaran di kelas yang sering digunakan diantaranya yaitu pembelajaran yang berkaitan dengan bermodel games pembelajaran secara online. Disamping itu guru juga menggunakan berbagai macam perangkat yang penunjangnya diantaranya adalah LCD, Speaker, dan Proyektor. Terkait dengan pelaksanaan dan adanya digitalisasi tentu sangat efektif dalam menunjang pembelajaran setiap hari, karena memudahkan guru dalam proses pembelajaran, dimana semua perangkat tersebut dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam mengakses apa saja yang akan dibutuhkan bagi pembelajaran. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dan ingin mengangkat judul “Analisis Penggunaan Digitalisasi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa SDN 3 Sokong Tahun Pelajaran 2024/2025”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan digitalisasi terhadap pembelajaran siswa di SDN 3 Sokong tahun pelajaran 2024/2025, Serta mengetahui cara meningkatkan efektivitas siswa dalam proses pembelajaran di SDN 3 Sokong. Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Sokong, yang berlokasi di Dusun Telotok, Desa Sokong, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2021:6), penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial atau perilaku manusia secara menyeluruh dan rinci, dengan menggunakan bahasa dan kata-kata yang deskriptif. Dalam konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sugiyono, (2013:137) mengungkapkan sumber data primer yaitu menggunakan sumber data primer yang dikumpulkan langsung dari lapangan. Informan utama meliputi kepala sekolah, guru wali kelas, dan siswa yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi mendalam. Observasi langsung juga dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang autentik dan kontekstual, sehingga data yang terkumpul lebih akurat dan relevan dengan tujuan peneliti. Menurut Sugiyono, (2013:137) Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data penelitian atau data primer yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan guru wali kelas di SDN 3 Sokong. Selain itu, data sekunder juga dikumpulkan melalui dokumentasi yang relevan, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif dan mendukung temuan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif melibatkan tahapan yaitu, Kodensasi Data, *Data Display* dan *Drawing and Verifying Conclusions*. Keabsahan data dalam penelitian ini

menggunakan triangulasi, yaitu Triangulasi Sumber Wiratna Sujarweni, (2022: 23), Mengacu pada penggunaan beberapa sumber data selama proses pengumpulan data, baik mengumpulkan data tentang fenomena yang sama di berbagai situs atau mengumpulkan data dari berbagai orang misalnya anggota keluarga dari partisipan, dokter, atau tenaga kesehatan lainnya.

Triangulasi Tehnik Miles and Huberman, (2014: 13) Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi teknik melibatkan pengumpulan data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi sumber melibatkan pengumpulan data dari beberapa sumber yang berbeda untuk memverifikasi keakuratan informasi. Trianguasi Waktu Bachtiar (2021:117-118) menyatakan triangulasi waktu ialah pengecekan ulang pada data di waktu yang berbeda, karena hasil wawancara jika diulangi kembali kadang berbeda. Sehingga perlu pengecekan ulang, jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan kepastian datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan baik melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut, peneliti akan mendemonstrasikan temuannya melalui penyajian data. Penelitian dan penjelasan terhadap data yang dikumpulkan akan dilakukan guru untuk menjawab rumusan masalah. Berikut hasil penelitian di SDN 3 Sokong mengenai Analisis Penggunaan Digitalisasi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa SDN 3 Sokong Tahun Pelajaran 2024/2025 sebagai berikut:

1. Penggunaan Digitalisasi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa

Tujuan utama penggunaan digitalisasi dalam pembelajaran di SDN 3 sokong yaitu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa, selain itu digitalisasi dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran yang berbau teknologi, meningkatkan keaktifan siswa serta siswa dapat terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. berikut tahapan penggunaan digitalisasi di SDN 3 Sokong yaitu:

a. Perencanaan Awal Penggunaan Digitalisasi

Berdasarkan temuan dilapangan atau di sekolah bahwa digitaliasi ini memang diterapkan pertama kali dari jarak jauh yaitu melalui penggunaan digitaisasi berupa gadget, hal ini didukung penuh oleh orang tua siswa dan juga pemerintah, dimana pada saat itulah digitalisasi ini mulai dikenal dan digunakan sebagai salah satuantisipasi dalam pembelajaran secara daring yaitu menggunakan gadget, pembelajaran daring pertama kali diterapkan secara massal di Indonesia setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan resmi pada maret 2020 termasuk surat edaran kemendikbud no 4 tahun 2020 tentag plaksanaan Pendidikan dalam masa darurat covid-19 yang mewajibkan sekolah beralih ke dalam pembelajaran secara daring. Serta peran kementerian dan kebudayaan (Kemdikbud) menjadi Lembaga utama yang mempromosikan pembelajaran daring lewat teknologi atau digitalisasi pada saat itu dengan melatih guru melalui pelatihan daring untuk meningkatkankompetensi teknologi.

Kemudian hal inilah yang membuat keberlanjutan di sekolah ini tetap menerapkan digitalisais ini sebagai salah satu upaya guru dalam mebantu dan memepmudah proses kegiatan pembelajaran dan tidak bisa dipungkiri bahwa digitalisasi pada saat ini berkembang pesat bahkan semakin maju dalam dunia Pendidikan apalagi untuk sekolah-sekolah penggerak yang terkreditasi A, sekolah-sekolah yang mampu menyediakan prasarana dan fasilitas pembelajaran dengan berbagai media ajar yang ada. Berdasarkan pernyataan di atas bahwa pemerintah telah mendukung penggunaan digitalisasi ini sejak lama, dalam hal ini pihak sekolah juga memberikan fasilitas yang baik bagi siswa dan guru untuk mendukung

pembelajaran yang lebih baik, dukungan dari pemerintah ini dapat menjadi salah satu bentuk memperbaiki Pendidikan dan menanamkan keterampilan siswa dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Didukung oleh pernyataan Toffler, (2018). Perkembangan teknologi digital terjadi dengan sangat pesat, Toffler mengungkapkan era kemanusiaan dibagi menjadi tiga era pokok, yaitu era masyarakat agraris, era masyarakat industri dan era masyarakat informasi. Karena dampak digitalisasi yang sangat nyata dan besar, sekarang masyarakat dunia memasuki era masyarakat informasi. Perkembangan tersebut juga berdampak pada dunia pendidikan, pendidikan mengalami perkembangan yang pesat ditandai dengan adanya pembelajaran digital (*digital learning*) yang menggunakan berbagai macam perkembangan teknologi informasi sehingga dapat mencapai semua lapisan masyarakat.

b. Tahap Pelaksanaan Digitalisasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin 26 Mei 2025, bahwa penggunaan media tersebut dilakukan pada mata pelajaran matematika, jam belajar dimulai yakni dari pukul 08:00-09:00, yang ditandai dengan bel yang berbunyi 1 kali serta diarahkan oleh Sali kelas untuk masuk ke kelas masing-masing. Siswa masuk tepat waktu dan terlihat sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan setiap pembelajaran tersebut guru selalu menggunakan alternatif media pembelajaran sama seperti dengan mata pelajaran lainnya. Hanya saja pada kali ini media yang akan digunakan Kembali yaitu komputer. Pada saat proses pembelajaran dimulai, siswa akan diberikan pemahaman terlebih dahulu terkait dengan materi pembelajaran yang diberikan, baru setelah itu guru akan memberikan pemahaman secara mandalam melalui praktek langsung atau mengaplikasikan langsung dengan menggunakan media pendukung yaitu computer.

Pendidikan itu penting kehidupan nasional Lahirnya revolusi industri 4.0 memerlukan adanya digitalisasi dalam proses pembelajaran, salah satunya pemanfaatan media modern bagi siswa untuk mengeksplorasi bakat atau kemampuannya. Hasil Revolusi Industri 4.0 Pelajar terus beradaptasi dengan teknologi agar cepat beradaptasi dan mengikuti perkembangan era global.

c. Evaluasi Penggunaan Digitalisasi dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapatkan bahwa penggunaan media digital yang menggunakan komputer ini dilaksanakan dalam ruang lab komputer atau ruang kelas yang disediakan oleh sekolah. Komputer ini dipakai Ketika guru menggunakannya dalam proses pembelajaran yang disesuaikan. Digitalisasi ini mampu memberikan dukungan pada proses penyampaian pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan kepada siswa bisa diingat karena siswa melakukannya secara langsung. siswa sangat antusias terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi kelompoknya aktif karena diadakan juga persentasi sehingga antara siswa antar siswa maupun siswa dengan guru memiliki timbal balik yang baik dalam kegiatan pembelajaran. dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media digital ini guru juga menggunakan video, game edukasi, dan simulasi digital agar pembelajaran menjadi lebih menarik.

Penerapana media digital ini sendiri bertujuan sebagai upaya guru dalam membangkitkan semangat siswa bukan hanya dalam mengejar ketertinggalan pembelajaran pada saat itu tetapi juga sebagai bentuk penanaman keterampilan dasar bagi siswa ekolah dasar terkait perkembangan digitalisasi pada saat ini. Karena dengan adanya teknologi atau digitalisasi ini guru maupun siswa sanagt membantu dalam proses kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu sebagai media ajar yang digunakan seperti mengembangkkn kreativitas, kemampuan berpikir siswa, keaktifan dan efektivitas pembelajaran menjadi lebih baik. Karena computer ini

memberikan kemudahan bagi siswa dan guru apalagi didukung oleh sarana-prasarana dari sekolah yang cukup memadai.

Media digital pada pembelajaran mempunyai peranan penting dalam prestasi belajar. Di dalam pembelajaran, guru harus senantiasa memperhatikan media apa yang akan dijadikan bahan ajar pada pembelajaran, agar lebih kreatif lagi dalam menggunakan media tersebut yang nantinya siswa menjadi lebih menarik sehingga membantu siswa untuk lebih meningkatkan prestasi pada belajarnya.

2. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Digitalisasi di SDN 3 Sokong

Adapun pengimplementasian digitalisasi disekolah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa dan guru di SDN 3 Sokong yaitu Menggunakan media digital dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau di ruang kelas dapat dilakukan dengan berbagai cara. Guru biasanya guru menggunakan layar LCD sebagai perantara, atau bisa juga dapat dilakukan melalui E-Learning. Pembelajaran digital yang berbasis jaringan digital seperti ini merupakan proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan jarak jauh dengan menggunakan berbagai aplikasi Arbania Romadonna, (2020:27).

Penggunaan media digital dalam pembelajaran di SDN 3 Sokong memberikan dampak yang sangat positif terhadap berbagai pihak, baik siswa, guru, maupun kepala sekolah. Dari sisi siswa, penerapan digitalisasi membuat mereka lebih berani dalam menyampaikan pendapat serta aktif dalam menjelaskan materi melalui kegiatan presentasi di depan kelas. Siswa terlihat lebih percaya diri, karena mereka terbiasa menggunakan media digital seperti komputer dan LCD untuk mendukung pemaparan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru, siswa, dan kepala sekolah SDN 3 Sokong, ditemukan bahwa salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa adalah dengan memanfaatkan media digital secara kreatif dan terstruktur. Penggunaan digitalisasi dalam proses pembelajaran terbukti meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam berbagai aspek. Sementara itu, kepala sekolah memandang bahwa digitalisasi merupakan langkah strategis untuk mendorong transformasi pendidikan ke arah yang lebih modern. Kepala sekolah mendukung sepenuhnya pengadaan dan penggunaan sarana digital sebagai bentuk kesiapan sekolah menghadapi tantangan zaman. Beliau juga menilai bahwa penggunaan teknologi di sekolah telah meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh, baik dari segi proses maupun hasil. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya partisipasi siswa, baik secara individu maupun kelompok, karena mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Menurut Ernie Tisnawati Sule, (2010). Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau terlaksana dengan baik, efektif juga dapat dikatakan jika tujuan atau sasaran yang dikejar dan ditetapkan tersebut dapat tercapai. Didukung juga oleh pendapat Rofiki, (2019). Dalam era digital, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki Kelebihan dari penggunaan teknologi digital adalah dapat memperkaya proses pembelajaran pada sekolah dasar dan membuat siswa sekolah dasar lebih tertarik dalam belajar.

Berdasarkan temuan dilapangan bahwa guru di SDN 3 Sokong telah membiasakan diri menunjukkan apresiasi kepada siswanya. Pemberian apresiasi dalam pembelajaran berdampak positif pada semangat dan rasa percaya diri siswa. Apresiasi yang diberikan dalam bentuk gestur tubuh, kata-kata pujian dan hadiah material membuat siswa merasa dihargai dan meningkatkan motivasi mereka, terutama dalam kemampuan membaca. Guru juga memberikan apresiasi, dimana tidak harus berupa materi tetapi juga bersifat psikologis atau simbolik, apresiasi yang diberikan oleh pendidik dapat dilakukan dalam berbagai bentuk tergantung dari cara penyampainnya.

KESIMPULAN

Temuan penelitian dan perdebatan seputar penggunaan digitalisasi untuk efektivitas pembelajaran di SDN 3 Sokong tahun ajaran 2023/2024. Memungkinkan kita mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan digitalisasi dalam pembelajaran di SDN 3 sokong yaitu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa, selain itu digitalisasi dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran yang berbaur teknologi, meningkatkan keaktifan siswa serta siswa dapat terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran menggunakan media digital ini selain memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi yang disampaikan tetapi juga memberikan praktek langsung kepada siswa untuk mengoperasikan media pembelajaran yang berhubungan dengan digitalisasi ini.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru, siswa, dan kepala sekolah SDN 3 Sokong, ditemukan bahwa salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa adalah dengan memanfaatkan media digital secara kreatif dan terstruktur. Penggunaan digitalisasi dalam proses pembelajaran terbukti meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam berbagai aspek.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbania Romadonna Amanda Jessica, dkk. 2020, Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Berbasis *E-Learning* Tema 8 Bumiku kelas VI SD Negeri 2 Purbalingga Lor, *Jurnal Papeda*, 2 (2)
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawann Saefullah, 2010, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publication.
- Moleong, L.J, 2021. *Metdologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rofiki, M. (2019). Urgensi Supervisi Akademik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0., *Indonesian Journal Pf Basic Education*, 2(3), 502–514.
- Saifuddin Azwar, 2024, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2013, *Menahami Peneilitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Toffler, 2018, *Geleombang Peradaban Manusia dan Perkembangan Teknologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- V. Wiratna Sujarweni, 2022. *Metoodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabaru Press